MATERI KULIAH

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

UNIKOM BANDUNG

Dosen : Iin Rahmi Handayani, S.Sos

Kuliah 1 :

KOMUNIKASI ANTAR MANUSIA

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan, mencakup bisnis sampai hal-hal sepele. Komunikasi berkaitan dengan topik-topik seperti *public speaking*, hubungan internasional, negosiasi, mengajar bahkan saat ini telah dikenal *therapeutic communicate*, yakni komunikasi yang digunakan sebagai pendukung penyembuhan penyakit.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik sudah disadari oleh para cendikiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi. Studi Aristoteles pada masa itu hanya berkisar pada retorika dalam lingkungan kecil.

Gary Crokhite dalam Panuju (1997:6), merumuskan empat unsur asumsi pokok komunikasi yang dapat membantu memahami komunikasi, yakni :

1. Komunikasi adalah suatu proses (*communication is a process*)
2. Komunikasi adalah pertukaran pesan (*communication is transactive*)
3. Komunikasi adalah interaksi yang bersifat multidimensi (*communication is multi-dimensional*). Artinya , karakteristik sumber, saluran, pesan, audien, dan efek dari pesan, semuanya berdimensi kompleks.

4. Komunikasi merupakan interaksi yang mempunyai tujuan-tujuan atau maksud-maksud ganda (*communication is multipurposeful*)

Menurut Willilam I. Gordon dalam Winangsih dan Sihabudin, terdapat empat fungsi komunikasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Komunikasi Sosial

Komunikasi sebagai fungsi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan melalui komunikasi yang menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain. Selain itu dengan berkomunikasi, mampu membina kerjasama dengan anggota masyarakat. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia akan tersesat, karena tidak berkesempatan menata dirinya dan alam lingkungan sosial. Schramm dalam Winangsih dan Sihabudin menyatakan bahwa :

"Komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat, maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi"

Komunikasi yang memungkinkan individu membangun kerangka rujukan dan menggunakan sebagai panduan menafsirkan situasi apapun yang dihadapi.

2. Fungsi Komunikasi Ekspresif

Komunikasi ekspresif tidak otomatis dapat mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi dapat dijadikan instrument di dalam menyampaikan perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih dan benci dapat dilakukan melalui pesan verbal maupun nonverbal. Emosi juga dapat disalurkan melalui bentuk-bentuk seni seperti puisi, novel,

musik, tarian atau lukisan. Komunikasi menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita), perasaan-perasaan yang dikomunikasikan melalui pesan-pesan verbal dan nonverbal.

3. Fungsi Komunikasi Ritual

Suatu komunitas sering melakukan upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup dalam istilah antropolog sebagai rites of passage, peristiwa komunikasi yang dilakukan secara kolektif oleh suatu komunitas melalui upacara-upacara berlainan sepanjang hidup mulai dari upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun hingga acara upacara kematian. Dalam acara-acara itu orang mengucapkan kata-kata dan menampilkan perilaku tertentu yang bersifat simbolik.

4. Fungsi komunikasi Instrumental

Dalam komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum, yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan serta perilaku atau menggerakan tindakan, serta menghibur. Namun semua kegiatan komunikasi tersebut pada dasarnya adalah lebih bersifat persuasive.